

# PERENCANAAN PEMBIAYAAN UNTUK MENDUKUNG MUTU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG

**Samiyah<sup>1</sup> dan Kutsiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya

<sup>2</sup>IAIN Madura

miaskw150@gmail.com, kutsiyah812@gmail.com

## **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang bagaimana manajemen pembiayaan di Universitas Islam Malang (UNISMA). Setiap hal dalam pendidikan membutuhkan dukungan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu bagaimana mengatur pembiayaan menjadi urgen untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dana dan bagaimana perencanaan pembiayaan di Universitas Islam Malang dilakukan sehingga sebagai institusi swasta bisa mampu menjadi salah satu perguruan tinggi yang banyak peminat karna mutu pendidikannya yang baik. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model Miles and Huberman dalam mengalisis data yaitu *data collecting*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi di tahap akhir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UNISMA memiliki beberapa unit usaha seperti café, Gedung. Deposito dll. Dan dalam merencanakan pembiayaan, yakni menyusun sumber-sumber pendapatan dana kampus baik dari perolehan dari dalam pendidikan maupun dari aset yang dimiliki lembaga yang kemudian disusun dan dituangkan dalam RAPBPT dengan menuangkan program-program beserta anggaran untuk masing-masing program.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pembiayaan, Mutu Pendidikan, Universitas Islam Malang

## Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang bisa memberi jaminan social dan pribadi untuk turut membantu membangun bangsa yang bermartabat dan menjadidi pribadi yang unggul dengan kecakapan pengetahuan dan skill yang diperolehnya dalam pendidikan.<sup>2</sup>Namun dari sekian harapan yang bisa didapat dalam dunia pendidikan, terdapat pula tantangan mutu pendidikan yang harus dibangun dengan perencanaan yang matang.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, komponen-komponen pendidikan yang terkait didalamnya akan saling mendukung untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Untuk itu dalam pelaksanaannya akan membutuhkan biaya yang cukup besar. Sebagaimana disebutkan bahwa pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam manajemen administrasi pendidikan.<sup>3</sup> Oleh karena itu lembaga pendidikan termasuk pendidikan tinggi perlu melakukan pengelolaan pembiayaan yang baik agar afektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas sesuai yang sudah dicita-citakan.sehingga manajemen pembiayaan yang baik akan bisa mendukung kelancaran program pendidikan.

Manajemen keuangan (pembiayaan) merupakan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan, pendanaan dan pengelolaanya yang berkaitan dengan tujuan yang sudah direncanakan.<sup>4</sup>secara spesifik, Suad Husnan menuliskan dalam bukunya bahwa manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan dan peggendalian keuangan.<sup>5</sup> Agus Sartono juga menyampaikan bahwa manajemen keuangan yakni manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.<sup>6</sup> Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa manajemen keuangan atau pembiayaan merupakan tata kelola yang

---

<sup>1</sup>Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004),hlm. 77.

<sup>2</sup>Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1.

<sup>3</sup>Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010), hlm. 1.

<sup>4</sup>Heru Sutojo, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat. 1997), hlm. 2.

<sup>5</sup>Suad Husnan & Enny Pudjiastutik, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogjakarta: AMP YKPN, 2002), hlm. 4.

<sup>6</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Jogjakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 6.

berkaitan dengan dana yang dimiliki lembaga dengan cara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Pengelolaan dana ini harus dilakukan untuk mendukung proses pendidikan yang bermutu. Tanpa biaya, program-program yang telah dicanangkan tidak akan berjalan, termasuk lembaga pendidikan tinggi sekalipun. Sebab kampus yang baik adalah yang mampu merencanakan sumber dananya dengan efektif dan efisien sehingga mampu mendorong jalan pendidikan yang baik pula.

Salah satu perguruan tinggi populer yang ada di Jawa Timur dengan status swasta yakni Universitas Islam Malang yang banyak dikenal dengan nama Unisma merupakan perguruan tinggi yang dibangun oleh para sarjana muslim Nahdlatul Ulama (NU). Sebagai kampus swasta yang mengandalkan biaya atau yang dimiliki sendiri, sudah bisa dikatakan bagus dalam mengelola lembaga hingga terus bertahan dan semakin maju dari tahun ketahun Untuk merealisasikan ilmuwan Islam yang Ahlussunnah wa alJamaah, para sarjana Muslim membentuk Panitia Sembilan yang bertugas menangani konsep dan bentuk teknis dalam rencana pendirian suatu Perguruan Tinggi.

Awal mula keberadaan kampus Islam ini yakni diawali oleh tokoh masyarakat, ulama dan cendekiawan muslim dikalangan Nahdlatul Ulama di kota Malang, yang memiliki keinginan menggagas dan penuh semangat mendieikan perguruan tinggi Islam yang besar dengan kualitas yang baik dan mandiri. Maka kemudian cita-cita ini terwujud pada tanggal 27 Maret 1981 dengan mama awal Yayasan Sunan Giri. Pada masa sekarang Yayasan tersebut berganti dengan yang berada MT. Haryono 193 Malang.

Terkait dengan paparan di atas menggambarkan bahwa pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, namun juga sebagai penyokong untuk menjamin mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bedaya saing baik tingkat nasional maupun internasional. Hal ini sesuai dalam pasal 48 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”.<sup>7</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa pembiayaan pendidikan di lembaga swasta merupakan tanggung jawab masyarakat karena dibangun dan dikelola oleh

---

<sup>7</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,(Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 31.

masyarakat atau satuan pendidikan yang bersangkutan.<sup>8</sup> Adapun dana dari pemerintah hanya mendapat paling kecil, sehingga berbeda dengan pembiayaan yang memag status negeri maka akan mendapat kucuran dana yang maksimal sebab dibangun dan dikelola oleh negara.

Persoalan dana tersebut merupakan persoalan yang cukup mampu menghambat kemajuan sistem pendidikan jika tidak ditangani dengan profesional.<sup>9</sup> Maka wajar jika banyak ditemukan hasil kajian terkait permasalahan dana di beberapa lembaga pendidikan, diantaranya: (1) sumber dana terbatas,<sup>10</sup> (2) pembiayaan program yang serampangan, tidak mendukung visi, misi, dan kebijakan sebagaimana yang tertulis di dalam rencana strategis lembaga pendidikan,<sup>11</sup> (3) kurangnya bantuan pemerintah akibat otonomi daerah, dengan berlakunya otonomi daerah maka kewenangan pengelolaan pendidikan dengan segera mengubah pola pembiayaan sektor pendidikan.

Universitas Islam Malang (UNISMA) yang merupakan lembaga swasta ini, berdasar pengamatan dan sejarahnya sudah cukup mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini tampak dari bangunan-bangunannya yang terus berbenah dan semakin megah. Minat mahasiswa yang juga terus bertambah tiap tahunnya. Sehingga fasilitas dan ruang kelas juga bertambah dan terus dilengkapi bahkan mempunyai beberapa program studi yang ada di Universitas Islam Malang.<sup>12</sup> Kemajuan-kemajuan ini tentu tidak akan lepas dengan pembiayaan yang tidak sedikit dan pengelolaan yang sangat baik.

Mengingat lokasi UNISMA yang dikelilingi banyak kampus-kampus besar negeri, maka sebagai perguruan tinggi swasta UNISMA telah menunjukkan bahwa ia tidak kalah saing dengan perguruan tinggi lainnya walaupun sumber dana yang dimilikinya murni dari masyarakat dan beberapa asset/bidang usaha kampus.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh bagaimana UNISMA mengelola pembiayaan yang ada di lembaganya sehingga

---

<sup>8</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2010), hlm. 229-230.

<sup>9</sup>Gunawan Sudarmanto, *Pembiayaan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah* (Permasalahan Dan Prospeknya), <http://blog.unila.ac.id/radengunawans/files/2010/05/ringkasan-bab6.pdf> diakses pada tanggal 2 April 2015.

<sup>10</sup>H.A.R Tilar, *Membebani Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 66.

<sup>11</sup>Abubakar Dan Taufani C, *Manajemen Keuangan Dalam Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta: 2009), hlm. 256.

<sup>12</sup>Hasil Pengamatan tanggal, 23 Februari 2015 10:00.

bisa menjaga mutu pendidikannya dan mampu bersaing dengan kampus negeri di sekitarnya. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian yakni sumber dana dan bagaimana pengelolaan dalam merencanakan pembiayaan anggaran untuk mendukung mutu pendidikan di Universitas Islam Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menemukan fenomena yang menjadi fokus penelitian dengan mengumpulkan beberapa data baik dengan wawancara, observasi atau dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitis* dengan metode pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang dikemukakan Miles & Huberman (1984), yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

### Unit Usaha dan Pendapatan Universitas Islam Malang

Sebagai lembaga swasta UNISMA dituntut untuk memiliki unit mandiri untuk pemenuhan pembiayaan di universitas tersebut. Sumber dana bisa diperoleh dari beberapa hal sebagaimana disebutkan Mulyasa bahwa secara garis besar sumber dana suatu lembaga pendidikan dapat dikelompokkan atas tiga hal, yaitu.<sup>14</sup>

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah ataupun kedua-duanya, uang bersifat umum atau khusus dan diperuntukan sebagai kepentingan pendidikan.
2. Orang tua atau peserta didik.
3. Masyarakat, baik mengikat ataupun tidak mengikat

Dalam hal ini untuk mendukung lancarnya proses pendidikan maka Universitas Islam Malang memiliki beberapa unit usaha yang dikembangkan. Unit-unit usaha ini merupakan bagian pemasukan kampus sebagai sumber dana lembaga untuk meningkatkan dana dan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi stasta ini. Berikut daftar unit usaha yang menjadi sumber pendapatan dana Universitas Islam Malang;

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Memahami...* hal. 91

<sup>14</sup> Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*, hlm. 56

**Tabel 1**  
**Unit Usaha Universitas Islam Malang**

No	Unit Usaha Universitas Islam Malang
1	Parkir
2	Unisma Press
3	Pendapatan Sewa Gedung Aswaja Center
4	Penerimaan Sewa Gedung Ruko
5	Penerimaan Sewa Café Center
6	Bunga Bank/Deposito
7	Rental Kendaraan Dan Bus
8	Listrik BRI Dan Swamitra
9	Penerimaan Rusunawa

Sumber: Dokumen bagian BAUK Universitas Islam Malang

Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa dokumen UNISMA juga hasil wawancara bahwa masing-masing unit usaha di atas memiliki fungsi yang berbeda sehingga juga besaran pendapatan yang diperoleh dari unit usaha tersebut juga berbeda. Maka dengan adanya unit usaha yang dimiliki universitas ini akan dapat menunjang pembiayaan yang harus dipenuhi oleh kampus Islam ini. Dengan demikian proses pendidikan juga akan berjalan dengan baik.

Tidak jauh berbeda dengan universitas pada umumnya, pusat biaya dan pendapatan di Universitas Islam Malang diperoleh dari beberapa hal berikut:

**Tabel 2**  
**Pusat biaya dan pendapatan Universitas Islam Malang**

No	Pusat biaya dan pendapatan
1	Penerimaan herregistrasi
2	Penerimaan SPP
3	Penerimaan DPP
4	Penerimaan denda her
5	Legalisir ijazah
6	PKL/PPL
7	Sikripsi/tesis
8	KKN Umum (LPPM)
9	KKN Equivalen
10	Wajib komputer umum

11	Wajib komputer uppers
12	Wisuda dan dies natalis
13	Pendaftaran maba
14	Administrasi awal mahasiswa
15	Estimasi piutang mahasiswa semester sebelumnya

Sumber: Dokumen bagian BAUK Universitas Islam Malang

Dari beberapa poin di atas, maka bisa diketahui bahwa sumber dana yang diperoleh oleh UNISMA cukup terjamin khususnya unit-unit usaha yang dimiliki juga memiliki nilai jangka panjang yang cukup naik serta usaha yang tidak akan mudah mati seperti sewa ruangan/gedung dan café mengingat lokasi juga berada di pusat keramaian kota.

### **Perencanaan Anggaran Pembiayaan Pendidikan Universitas Islam Malang.**

Perencanaan dalam manajemen keuangan yaitu aktivitas merencanakan sumber biaya/dana untuk program-program pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup> Perencanaan ini mengorganisasi sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran suatu rencana kedalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan.

Dalam merencanakan anggaran pembiayaan di Universitas Islam ini sudah ditentukan secara sistematis dari sumber daya yang ingin dicapai, program apa yang harus dilakukan serta yang bertugas di masing-masing itu sudah direncanakan dengan matang sesuai aturan yang berlaku.

Secara gamlang perencanaan anggaran di UNISMA disampaikan langsung oleh ibu Asmaniah, selaku Kabag perencanaan, pengembangan dan Hub. Kerja bahwa:

“Perencanaan anggaran yang direncanakan, kami susun pada satu bulan menjelang tahun ajaran baru dimulai, yang mana di perencanaan tersebut diuraikan biaya untuk masing-masing program dan kegiatan untuk tahun anggaran yang disediakan dengan rinci menurut jenis belanja kebutuhan kampus. Dengan melibatkan seluruh jajaran kampus mulai dari seluruh kepala jurusan, para dekan, pejabat rektorat sampai ketua yayasan. Dalam

<sup>15</sup> Mulyono, M.A, 2010, *konsep Pembiayaan Pendidikan*, hlm. 159

proses musyawarah tersebut para *stakeholders* menganalisis permasalahan, kendala, dan kekurangan dari lembaga yang terjadi di tahun lalu.”<sup>16</sup>

Jadi, proses perencanaan anggaran dilakukan dengan musyawarah dan melibatkan pihak-pihak terkait untuk menjamin transparansi dan ketepatan anggaran untuk pelaksanaan pendidikan dalam ajaran baru. Oleh karena itu biasanya perencanaan ini dilakukan kira-kira sebulan sebelum ajaran baru dimulai dengan menguraikan kebutuhan biaya setiap program menurut jenis belanja kebutuhan kampus. Pihak-pihak terkait disini meliputi seluruh jajaran kampus, yakni para ketua jurusan, dekanat, pejabat rektorat, hingga pihak Yayasan juga dilibatkan.

Untuk itu lebih detail lagi tahapan-tahapan dalam proses perencanaan di atas dilakukan sebagaimana dijelaskan berikut untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

“Sebenarnya ada beberapa langkah-langkah yang kami ditempuh pada proses perencanaan kegiatan akademik *pertama* kami mengadakan musyawarah bersama para *stakeholders* kampus untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai, *kedua* kami melakukan evaluasi program dan kinerja tahun lalu, *ketiga* Perbaikan dan perencanaan kegiatan untuk tahun yang akan datang, *keempat* Penetapan anggaran perencanaan, *kelima* rapat Pimpinan Yayasan untuk menentukan keputusan.”<sup>17</sup>

Melalui musyawarah tersebut juga dibahas dan menganalisis program selama setahun berjalan, meliputi capaian, kekurangan, kendala yang dihadapi serta mencari solusi untuk proses pendidikan yang lebih baik pada masa berikutnya. Keputusan akhir dari musyawarah tersebut berada ditangan ketua yayasan selaku penanggung jawab lembaga.

Dapat dipahami dari paparan di atas bahwa ada lima tahapan dalam proses perencanaan anggaran di UNISMA yakni 1) Musyawarah bersama para stakeholder kampus, dalam hal ini semua pihak terkait sebagai pengguna jasa pendidikan ikut andil dalam membahas kebutuhan universitas termasuk dana. 2) Evaluasi kinerja selama setahun. Dari evaluasi ini akan diperoleh data capaian efektif dan efisiennya dan kekurangan serta kendala yang perlu diatasi untuk program berikutnya. 3) Perbaikan dan perencanaan untuk tahun yang akan datang berdasar dari hasil evaluasi sebelumnya guna peningkatan mutu pendidikan yang

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Asmaniah, Kabag perencanaan, pengembangan dan Hub. Kerja. Pada hari rabu, 17 juli 2015

<sup>17</sup>Wawancara dengan Hj. Anik malikah Kabag. Keuangan hari senin tgl 15 Juni 2015

lebih baik, lebih maju dan lebih berkembang. 4) Penetapan anggaran perencanaan dilakukan guna mengetahui anggaran yang sudah diprogramkan jelas adanya. Berapa jumlah dan kemana akan dipakai dana tersebut sudah terperinci dalam penyusunan anggaran yang sudah ditetapkan sesuai kesepakatan bersama. Sistem ini pun dibuat transparansisehingga tidak akan menimbulkan kesalahpahaman dalam pengeluaran dana kampus. Terakhir, 5) keputusan rapat pimpinan yayasan. UNISMA sebagai universitas yang berada di bawah naungan Yayasan tentu harus mendapat pertimbangan pihak tersebut untuk bisa merealisasikan perencanaan yang sudah dibuat. Pertimbangan ini juga ingin mengetahui bahwa hasil rapat tersebut memberi keuntungan bersama bagi seluruh pihak. Ketua yayasan memiliki peran penting dalam organisasi di UNISMA khususnya dalam pemberian keputusan. Jika kemudian sesuai dengan hasil pertimbangan keputusan dari ketua yayasan maka segala anggaran yang akan dikeluarkan untuk sebuah program bisa dijalankan.

**Gambar 1**  
**Langkah-Langkah Perencanaan Universitas Islam Malang**



Program perencanaan anggaran pendidikan UNISMA dituangkan dalam bentuk penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja perguruan tinggi (RAPBPT) yang disusun berdasarkan kesepakatan bersama. Sebagaimana

diungkapkan Irawati Dinasari selaku Kabag. Perlengkapan dan kerumahtanggaan yaitu:

“Setiap satuan pendidikan selalu memiliki program kerja yang harus dilaksanakan untuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. Begitu juga di UNISMA yang juga memiliki program kerja. Pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan membutuhkan biaya. Untuk itu penyelenggaraan RAPBPT perlu untuk dibuat, karena dengan adanya RAPBPT merupakan langkah yang realistis untuk merealisasikan rencana yang telah disusun.”<sup>18</sup>

Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Perguruan Tinggi (RAPBPT) adalah pedoman pelaksanaan kegiatan yang telah deprogram universitas dalam hal anggaran belanja. Maka dari itu untuk merumuskannya perlu dilakukan dengan prinsip kebersamaan dan demokrasi yang didasarkan pada visi, misi serta tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu Bpk. Abdul Kodir djaelani juga menjelaskan bahwa keterlibatan Rektor, Kepala Biro, dan Kabag. Keuangan, dewan komite, ketua yayasan, dosen dan karyawan juga dilakukan dalam penyusunan RAPBPT ini dengan rasa kekeluargaan sehingga satu sama lain bisa menyampaikan idenya untuk kepentingan mutu pendidikan.

Dalam musyawarah perencanaan tersebut, komite universitas tidak hanya membahas masalah namun juga mencari solusi untuk meminimalisir kemungkinan yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan pembiayaan. Adapun solusi yang ditawarkan oleh Kabag. Kemahasiswaan yaitu Bpk. Ahmad Anshori yaitu terkait dengan keterbatasan dana bisa dengan menggali lebih dalam lagi salah satunya melalui pengajuan proposal kepada pemerintah, menambah unit usaha mandiri universitas serta dapat meningkatkan usaha yang dikelola universitas khususnya perluasan tempat karena untuk usaha sudah berkembang hanya tempat yang butuh diperluas<sup>19</sup>

Adapun penyusunan rencana anggaran harus dilakukan dengan baik di UNISMA, sebagaimana diungkapkan Siti Asmaniah:

“Pertama-tama kami pertimbangkan dalam penyusunan ini adalah berapa pengeluaran Universitas perlukan, setelah madrasah mengetahui berapa pengeluaran yang dibuthkan UNISMA, maka kami mengidentifikasi

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Irawati dinasari selaku Kabag. Perlengkapan dan kerumahtanggaan hari senin tgl 15 Juni 2015

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bpk. Ahmad Anshori, Kabag Kemahasiswaan. pada hari Rabu, 17 Juni 2015

berapa pendapatan yang universitas bisa terima berbagai sumber serta membuat perkiraan dana yang bisaa diharapkan dapat diperoleh dari setiap sumber pendapatan universitas. Jika ada perkiraan pendapatan dari berbagai sumber masih kurang untuk mencukupi anggaran pengeluaran, maka kami melakukan berbagai strategi untuk mencukupi kekurangan dana tersebut”<sup>20</sup>

Jadi, penyusunan RAPBPT di universitas ini dimulai dengan berapa anggaran pengeluaran kemudian anggaran pendapatan. Dari hasil ini akan mudah ditentukan langkah-langkah atau strategi yang dapat diketahui oleh Kabag. Keuangan untuk memaksimalkan pengelolaan pembiayaan tersebut.

Sebagai institusi swasta yang berada di bawah naungan Yayasan, UNISMA memperoleh dana secara mandiri dengan membuat beberapa program atau usaha sebagai sumber dana. Jadi tidak mengandalkan dana dari pemerintah ataupun dari mahasiswa. Lebi jelas Ibu Hj. Anik Malikh selaku Kabag. keuangan menerangkan bahwa:

‘kita selama ini dalam masalah pembiayaan selalu menyesuaikan program dengan kondisi yang sedang berkembang. Kita rencanakan segala sesuatu halnya, kemudian setelah benar-benar terantisipasi segala sesuatunya kita laksanakan sesuai dengan rencana tersebut. Namun, pemenuhan biaya untuk penyelenggraan pendidikan disini tidak sepenuhnya mendapat bantuan dari pemerintah karna UNISMA ini termasuk universitas swasta yang berada dibawah yayasan Nahdatul Ulama’ (NU) dan kami tidak selalu mengandalkan bantuan dari pemerintah dan orang tua. Kalau hanya mengandalkan bantuan itu saja bu, ya pastinya tidak akan cukup. Untuk itu ada strategi dan usaha lain yang kami lakukan untuk menggali atau mencari dana untuk penyelenggaraan pendidikan”<sup>21</sup>

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi serta kebutuhan yang berkembang pada saat ini menjadi pertimbangan UNISMA untuk melakukan suatu program. Terkait itu pula yakni kondisi keuangan yang tersedia. Maka dengan didukung perencanaan yang matang sebagai persiapan yang terencana, akan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana diketahui pula bahwa

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Asmaniah, Kabag perencanaan, pengembangan dan Hub. Kerja. Pada hari rabu, 17 juli 2015

<sup>21</sup> Wawancara dengan Hj. Anik malikh Kabag. Keuangan hari senin tgl 15 Juni 2015

kampus Islam swasta ini tidak serta merta memperoleh bantuan pendanaan yang besar dari pemerintah dan juga tidak mengandalkan dari mahasiswa, sehingga perlu melakukan program-program terobosan untuk mengembangkan dana sebagai *in come* bagi berjalannya program-program kampus. Dengan perencanaan yang matang inilah yang mempertimbangkan banyak hal untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal.

Setiap institusi memiliki target yang jelas untuk mencapai mutu pendidikan yang maksimal dan berkualitas. Target tersebut tidak hanya meliputi sarana dan prasarana saja seperti bangunan yang megah dan kokoh dengan fasilitas lengkap, namun juga target kualitas dosen dan tenaga pendidikan dengan diikutsertakan dalam workshop, pelatihan bahkan studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Begitu pula seluruh aspek yang terdapat dalam kampus juga menjadi target dari setiap program untuk lebih berkualitas dengan merencanakan anggaran sebaik mungkin. Demikian yang disampaikan oleh Kabag. Keuangan UNISMA.

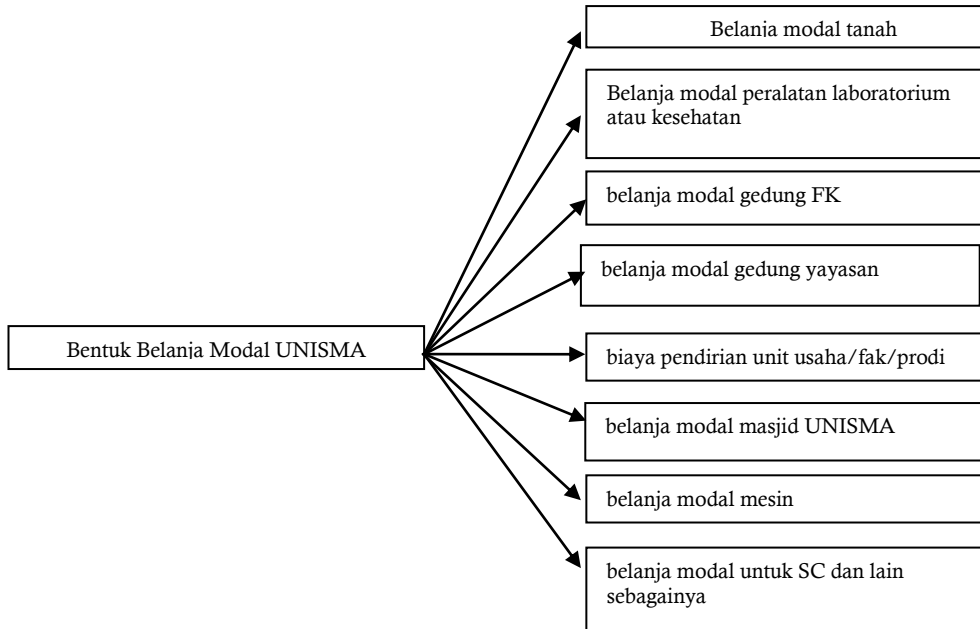
Data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa dalam RAPBT terdapat program-program pendidikan yang meliputi belanja modal (pengeluaran dana) dan pemasukan dana baik berupa sumbangan dana dari wali mahasiswa ataupun pemerintah<sup>22</sup>. Berikut hasil dokumentasi yang juga diperoleh terkait belanja modal yang dilakukan kampus tersebut, yakni:<sup>23</sup>

---

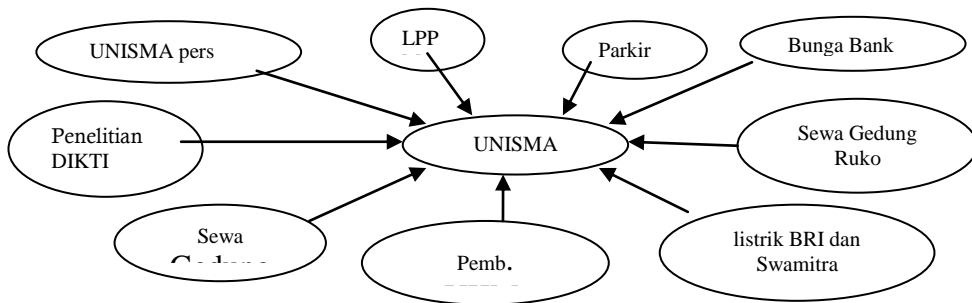
<sup>22</sup> Hasil observasi , di Unisma 17-mei 2015

<sup>23</sup> Dokumentasi, Pada Hari Rabu Tanggal 17 Juni 2015

### Gambar Bentuk Program Belanja Modal UNISMA



### Gambar Bentuk Bantuan Anggaran Dana UNISMA yakni:



Gambar di atas menunjukkan sumber dana yang diperoleh UNISMA dalam menjalankan program kampus yang secara umum masuk ke bagian keuangan untuk selanjutnya masing-masing ketua bagian/divisi bisa mendapat kendali untuk mengelola sesuai kebutuhan program. Apabila terdapat kekurangan dana untuk program tertentu maka bisa ditambahkan dengan anggaran yang ada. Karena merupakan lembaga yang pengelolaan dananya benar-benar harus

mandiri, UNISMA harus mencari sumber dana tambahan apabila itu terjadi agar program tetap berjalan sesuai rencana. Perencanaan dana ini dilakukan sebaik mungkin oleh UNISMA untuk mendukung mutu pendidikan yang baik.

Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di UNISMA ini yakni pada tahun 2012 hingga 2014 berdampak pada jumlah pendapatan dana yang masuk ke kampus swasta ini. Ini menjadi hal baik mengingat sumber dana lembaga swasta sebagian besar diperoleh secara mandiri bukan dari pemerintah. Selain itu, kenaikan jumlah mahasiswa ini juga mengharuskan penambahan anggaran untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai sehingga mutu pendidikan yang dicita-citakan tercapai dan mempertahankan kepercayaan masyarakat atau *stake holder*.<sup>24</sup>

Dengan demikian, dalam merencanakan anggaran pendidikan di Universitas Islam Malang secara umum dilakukan sebelum ajaran baru dengan menghasilkan program beserta anggaran yang dibutuhkan yang tertuang dalam RABPT. Dalam perumusan ini melibatkan seluruh jajaran pengelola kampus untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan dengan disahkan oleh ketua Yayasan melalui rapat dan musyawarah

## **Kesimpulan**

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adatu dana memiliki peran urgen untuk kelancaran program pendidikan. Dana ini bisa bersumber dari pemerintah, wali atau mahasiswa dan dari masyarakat. Dari semua dana yang masuk perlu untuk dilakukan pengelolaan agar tepat guna dan tepat sasaran sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan efektif dan efisien.

Dengan kata lain pembiayaan yang kurang atau salah dalam pengelolaan akan berdampak pada mutu pendidikan. sebab segala program yang direncanakan akan selalu butuh dukungan dana yang tidak sedikit. Universitas Islam Malang sebagai lembaga perguruan tinggi swasta tentu dituntut untuk bisa memiliki dana yang cukup untuk menunjang kampus bisa terus berjalan. Maka berikut usaha mandiri yang dimiliki UNISMA:

1. Unisma Press
2. Gedung Aswaja Center
3. Gedung Ruko
4. Sewa Café Center

---

<sup>24</sup> Dokumentasi, pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015

5. Rental Kendaraan Dan Bus

6. Listrik BRI dan Swamitra

7. Penerimaan Rusunawa

Unit usaha mandiri di atas memiliki nilai yang cukup besar belum ditambah dengan pemasukan dari mahasiswa dan lainnya yang bersifat mengikat serta Sebagian dari bantuan pemerintah.

Dari semua sumber dana yang diperoleh kemudian dikelola secara profesional dan transparansi yang melibatkan seluruh stakeholder dan pemangku jabatan kampus serta Yayasan sebagai tempat bernaung UNISMA. Sehingga dapat dipastikan perencanaan yang dibuat berdasarkan analisis kebutuhan dan juga hasil evaluasi dari tahun sebelumnya.

Adapun proses perencanaan anggaran di UNISMA yakni 1) Musyawarah bersama para stakeholder kampus, 2) Evaluasi kinerja selama setahun, 3) Perbaikan dan perencanaan, 4) Penetapan anggaran perencanaan 5) keputusan rapat pimpinan yayasan.

Dengan adanya sumber dana yang didukung unit usaha mandiri serta perencanaan yang baik, mampu membawa UNISMA tetap bertahan dan mampu bersaing dengan beberapa perguruan tinggi negeri yang ada di sekitarnya. Terbukti dengan terus meningkatnya mahasiswa yang mendaftar setiap tahunnya serta bangunan dan fasilitas yang terus dibenahi.

Tentu hal ini bukan berarti pembiayaan atau dana bebas dari masalah. Adakalanya dana yang dibutuhkan tidak memadai maka disini perlu menambah unit usaha lain atau mengelola kreatif mungkin unit usaha yang ada agar semakin besar dan bisa mendukung mutu pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

- Anastasia Diana, dan Fandy Tjiptono, 2003. *Total Quality Management (TQM)*, Yogyakarta: Andi Offset
- Abubakar Dan Taufani C. 2009. *Manajemen Keuangan Dalam Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta:
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta

- Despartemen Pendidikan Nasional, 1999. Kamus Besar bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Engkoswara & Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan* Bandung: Alfabeta
- Fattah, Nanang, 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung
- Ferdi W.P *jurnal pendidikan dan kebudayaan*, vol 19 no, 4 , Desember 2013
- Gaspersz, Vincent, 2005. *Total Quality Management* Jakarta:Gramedia Utama
- Gunawan Sudarmanto, *Pembiayaan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah* (PermasalahanDanProspeknya),<http://blogunila.acid/radengunawans/files/2010/05/ringkasan-bab6.pdf> diakses pada tanggal 2 April 2015
- Hamalik, Oemar, 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Husaini, Usman, 2008. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Gojali, dan Umiarso, 2011. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jakarta: IRCiSoD
- Mulyadi, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki Press
- Mulyasa. E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono, 2008. *Manajemen & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2010.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* Jogjakarta: Andi Offset

- Sugiono, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.
- Sutojo, Heru. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Tilaar, H.A.R. 2009. *Membebani Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta
- Wawancara dengan Bpk. Ahmad Anshori, Kabag Kemahasiswaan. pada hari Rabu, 17 Juni 2015
- Wawancara dengan Hj. Anik malikah Kabag. Keuangan hari senin tgl 15 Juni 2015
- Wawancara dengan Ibu Siti Asmaniah, Kabag perencanaan, pengembangan dan Hub. Kerja. Pada hari rabu, 17 juli 2015
- Dokumen bagian BAUK Universitas Islam Malang Dokumentasi, pada hari selasa tanggal 16 Juni 2015

